

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analitis. Menurut Aryal, 2024) Penelitian kualitatif penting untuk memahami pengalaman manusia dan realitas sosial melalui analisis interpretatif. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada tujuan utama penelitian, yakni untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai pengalaman pengguna terhadap sistem *smart touch* yang diterapkan oleh PT. Equinox Bahari Utama sebagai pihak ketiga dari Principal CMA CGM. Pendekatan ini dinilai paling tepat karena fokus penelitian diarahkan pada penilaian persepsi, makna, dan pengalaman subjektif pengguna terkait efektivitas sistem dalam mendukung kepatuhan terhadap regulasi MLC 2006.

B. Definisi Operasional

1. Smart Touch

Smart Touch adalah inovasi digital yang membantu meningkatkan efisiensi, ketepatan, serta kepatuhan perusahaan pelayaran terhadap Konvensi Tenaga Kerja Maritim (MLC) 2006 *Title 1 Regulation 1.2 (Medical certificate), Regulation 1.3 (Training and Qualifications), Title 2 Regulation 2.1 (Seafarers' employment agreements)*. Pada penelitian ini *Smart Touch* dipahami sebagai sistem informasi internal perusahaan pelayaran yang digunakan untuk mengelola dan memproses dokumen awak kapal secara digital. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pemantauan status dokumen melalui indikator warna yang menampilkan kondisi validitas serta masa berlaku dokumen pelaut, seperti *Medical Certificate*, sertifikat pelatihan, dan *Seafarer's Employment Agreement (SEA)*. Indikator warna tersebut seperti : hijau (dokumen aman/valid), jingga (hampir kedaluwarsa), merah (kedaluwarsa) Kehadiran fitur tersebut

memungkinkan *Smart Touch* berperan sebagai sarana kontrol untuk memastikan pemenuhan ketentuan legal dan standar keselamatan sesuai regulasi internasional. Namun, efektivitasnya masih dapat ditingkatkan melalui pengembangan fitur *auto validation*, *auto checklist sertifikasi*, dan *auto cross-check dokumen* untuk mengurangi risiko kesalahan penginputan data dan memperkuat tata kelola digital manajemen kru kapal.

2. Penerapan *Maritime Labour Convention (MLC) 2006*

Maritime Labour Convention (MLC) 2006 adalah konvensi internasional yang dikeluarkan oleh *International Labour Organization (ILO)* dan dikenal sebagai “*bill of rights*” bagi pelaut. Konvensi ini menetapkan standar minimum terkait kesejahteraan, hak dasar, kondisi kerja yang layak, keselamatan, serta perlindungan sosial bagi awak kapal di seluruh dunia. MLC 2006 berperan sebagai regulasi global terpadu yang menyelaraskan standar ketenagakerjaan maritim antarnegara. Dalam konteks penelitian ini, penerapan MLC 2006 diartikan sebagai proses penyesuaian kebijakan dan aturan nasional dengan ketentuan internasional, agar hak-hak pelaut meliputi kondisi kerja, fasilitas akomodasi, layanan kesehatan, dan jaminan sosial dapat terpenuhi secara optimal.

3. Validitas Dokumen

Validitas dokumen adalah proses pengecekan untuk memastikan bahwa dokumen asli, sah, dan sesuai dengan ketentuan hukum maupun standar yang ditetapkan. Dalam administrasi kepelautan, validitas dokumen awak kapal meliputi pemeriksaan keaslian instansi penerbit, masa berlaku, kesesuaian kualifikasi dengan posisi yang dilamar, serta pemenuhan persyaratan internasional seperti *Maritime Labour Convention (MLC) 2006* dan *standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW)*. Validasi ini merupakan langkah krusial untuk menjamin

keselamatan, memastikan kompetensi, serta memenuhi ketentuan hukum sebelum pelaut dapat ditempatkan di atas kapal.

4. Persepsi dan Pengalaman Staf *Crewing*

Persepsi staf *crewing* adalah proses memahami dan menilai tugas serta penggunaan sistem *Smart Touch* dalam pengelolaan dokumen pelaut, yang dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, lingkungan kerja, dan interaksi dengan teknologi. Menurut Karlina & Indah, (2022), persepsi pengguna mencerminkan bagaimana individu memahami, menilai, dan menginterpretasikan fungsionalitas serta kegunaan suatu sistem berdasarkan interaksi mereka dengan antarmuka dan hasil yang diberikan. Sedangkan Pengalaman pengguna mencakup aspek yang lebih luas daripada sekadar persepsi, mencakup perasaan, emosi, dan kepuasan yang dialami saat menggunakan suatu sistem (Nurdin & Muhaemin, n.d). Dengan demikian, persepsi dan pengalaman staf *crewing* menjadi kunci dalam menilai akurasi dan penerimaan sistem *Smart Touch* dalam memastikan validitas dokumen awak kapal sesuai *Maritime Labour Convention* 2006.

C. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melibatkan beberapa tahapan. Data diperoleh melalui berbagai cara, antara lain:

1. Metode Observasi Partisipan

Penelitian ini menerapkan metode partisipasi observasi sebagai pendekatan utama dalam proses pengumpulan data. Melalui metode ini, peneliti tidak hanya melakukan pengamatan langsung serta mencatat berbagai fenomena yang muncul pada objek penelitian, tetapi peneliti juga ikut terlibat dalam proses, pekerjaan, atau interaksi yang diteliti agar dapat merasakan, memahami, dan menemukan masalah dari sudut pandang pelaku langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami

permasalahan secara lebih mendalam. Selain itu, partisipasi observasi berfungsi sebagai instrumen penting dalam memperoleh data secara langsung, khususnya pada penelitian dengan karakter deskriptif. Partisipasi Observasi dilaksanakan terhadap proses pemberangkatan awak kapal yang berlangsung di PT. Equinox Bahari Utama mulai dari penginputan dokumen awak kapal sampai awak kapal tersebut sign off dari kapal.

2. Interview / Wawancara

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para pengguna *software* yang dalam hal ini *crewing officer* dan *crewing assistant*, untuk mendapatkan informasi lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah panduan pertanyaan wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi untuk mencatat secara rinci berbagai aktivitas yang berlangsung selama proses penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa foto, catatan lapangan penelitian, dan dokumen perusahaan juga berperan sebagai bukti pendukung yang memperkuat argumen dalam penelitian ini.

4. Kuesioner

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen tambahan guna memperkuat ketepatan data yang diperoleh dari wawancara. Pengisian kuesioner dilakukan melalui Google Form, yang memuat pernyataan positif dan negatif untuk dinilai tingkat kesesuaiannya oleh responden. Angket ini memuat 4 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif yang diadopsi berdasarkan peneliti sebelumnya oleh Karlina & Indah (2022), yang menyatakan persepsi pengguna mencerminkan bagaimana individu memahami, menilai, dan menginterpretasikan fungsionalitas serta kegunaan suatu sistem berdasarkan interaksi mereka dengan antarmuka dan hasil yang

diberikan. Selanjutnya, Nurdin & Muhaemin, n.d. yang menyatakan pengalaman pengguna mencakup aspek yang lebih luas daripada sekadar persepsi, mencakup perasaan, emosi, dan kepuasan yang dialami saat menggunakan suatu sistem.

Setelah pengumpulan data penulis mengikuti teknik analisis berdasarkan skala likert dibawah ini.

Tabel 3.1 Teknik analisis data menggunakan skala likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif
5	Sangat setuju	1
4	Setuju	2
3	Rata-rata	3
2	Tidak setuju	4
1	Sangat tidak setuju	5

Sehingga kalkulasi data dimulai dari nilai 7-35. Rentang skor ini ditentukan berdasarkan jumlah pernyataan dalam angket dan skala likert yang digunakan dalam penelitian ini. Masing-masing pernyataan diukur berdasarkan 5 poin skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Sehingga minimum skor 7 (7×1) dan maksimum skor 35 (7×5). Total skor diklasifikasikan berdasarkan kategori berikut ini.

Tabel 3.2 Tingkat efektivitas berdasarkan rentang nilai

Rentang Nilai	Tingkat
31-35	Sangat Efektif
25-30	Efektif
19-24	Rata-Rata
13-18	Tidak Efektif
7-12	Sangat Tidak Efektif

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan, menguraikan, serta menafsirkan data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan secara mendalam berbagai temuan dan karakteristik yang muncul. Guna menjaga keabsahan data, digunakan metode triangulasi sumber dengan menggabungkan hasil observasi, dokumen, dan wawancara dari narasumber.